

Prodi Agribisnis

Iradatul Hasanah

-  Cek Similarity
-  Cek Similarity Mahasiswa
-  Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3673678829

Submission Date

Oct 9, 2026, 2:24 AM UTC

Download Date

Oct 9, 2026, 2:27 AM UTC

File Name

jurnal_Kelayakan_1.docx

File Size

260.2 KB

8 Pages**2,169 Words****13,494 Characters**

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 23%  Internet sources
- 13%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 23% Internet sources
- 13% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.itbsemarang.ac.id	2%
2	Internet	e-book.ghanipress.com	2%
3	Internet	repository.ub.ac.id	2%
4	Internet	repository.ipb.ac.id	2%
5	Internet	adoc.pub	1%
6	Internet	repository.upp.ac.id	1%
7	Internet	eprints.uns.ac.id	1%
8	Publication	Nadila Putri, Juli Meliza. "Analisis Keuangan Sebelum dan Sesudah Menggunakan...	<1%
9	Internet	jurnal.syntaximperatif.co.id	<1%
10	Student papers	unars	<1%
11	Internet	journal.unpar.ac.id	<1%

12	Student papers	University of Wales, Bangor	<1%
13	Internet	www.researchgate.net	<1%
14	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%
15	Internet	text-id.123dok.com	<1%
16	Publication	Lara Mustika, Fournita Agustina, Yudi Sapta Pranoto. "Analysis of White Pepper F...	<1%
17	Student papers	Udayana University	<1%
18	Internet	www.suaramerdeka.com	<1%
19	Internet	e-journal.rosma.ac.id	<1%
20	Internet	jurnal.yudharta.ac.id	<1%
21	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
22	Publication	Rachmat Yustiawan Hadi, Wulung Aditya, Cayo Pungki Andrianto, Mohamad Ima...	<1%
23	Student papers	Rektorat (ADM)	<1%
24	Internet	es.scribd.com	<1%
25	Internet	hendri-wd.blogspot.com	<1%

26	Internet	jurnalfkip.unram.ac.id	<1%
27	Internet	www.repository.stiegici.ac.id	<1%
28	Internet	www.scribd.com	<1%
29	Internet	e-journalppmunsa.ac.id	<1%
30	Internet	journal.uwks.ac.id	<1%
31	Internet	jptam.org	<1%
32	Internet	www.unars.ac.id	<1%
33	Publication	Sri Mulyawati, Tajidan F.X. Edy Fernandez, Efendy Efendy, Sharfina Nabilah, Jihan ...	<1%

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KERIPIK PISANG DI HOME INDUSTRI AL-ZA

Financial Feasibility Analysis Of Banana Chips Business In Home Industry Al-Za

Iradatul Hasanah^{1*}Gema Iftitah Anugerah Yekti^{2*} Wiwik Sri Untari^{3*}

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email : iradatulhasanah941@gmail.com

Diterima:

Diperbaiki:

Disetujui:

Abstrak

Home Industri Al-Za merupakan usaha pengolahan keripik pisang di Desa Selowogo, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Perubahan penerimaan dan biaya selama umur usaha perlu dianalisis untuk mengetahui kondisi kelayakan finansial. Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan finansial usaha keripik pisang menggunakan indikator Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Payback Period (PP), dan Break Even Point (BEP). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer dan data historis usaha selama lima tahun. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan arus kas bersih selama periode analisis berfluktuasi. Dengan tingkat diskonto 5,76%, NPV sebesar Rp1.718.849 Nilai IRR sebesar 9,76%, Net B/C sebesar 1,007, dan PP selama 4 tahun 6 bulan. Pada tahun kelima, BEP penjualan sebesar Rp26.085.383 dan BEP produksi sekitar 4.377 bungkus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria finansial yang digunakan dalam penelitian, usaha keripik pisang Home Industri Al-Za memenuhi kriteria kelayakan.

Kata kunci: kelayakan finansial, keripik pisang, NPV, IRR, BEP

Abstract

Home Industry Al-Za is a banana-chip processing business located in Selowogo Village, Bungatan District, Situbondo Regency. Changes in revenue and costs over the business period need to be analyzed to assess its financial feasibility. This study aimed to analyze the financial feasibility of the banana-chip business using Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Payback Period (PP), and Break Even Point (BEP). A quantitative descriptive approach was used, based on primary data and five years of historical business data. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The results showed fluctuating net cash flows during the analysis period. At a 5.76% discount rate, the NPV was IDR 1.718.849. The IRR was 9.0076%, Net B/C was 1.007, and the payback period was 4 years and 6 months. In the fifth year, the sales BEP was IDR 26,085,383 and the production BEP was approximately 4,377 packages. Based on the financial criteria used in the study, the banana-chip business met the feasibility criteria.

Keywords: kelayakan finansial, banana chips, NPV, IRR, BEP

PENDAHULUAN

Gambar 1. Buah pisang kepok



Pisang merupakan salah satu buah tropis yang banyak dikenal oleh masyarakat dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan di berbagai daerah, termasuk Indonesia (Hartono & Janu, 2013). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa produksi pisang di Situbondo cukup tinggi. Produksi Tertinggi adalah Kecamatan Besuki, sedangkan di Kecamatan Bungatan dengan produksi pisang sebesar 1,5 ton menempati peringkat kedelapan di tingkat kecamatan.

Pengolahan pisang menjadi produk seperti pisang sale dan keripik pisang memberikan nilai tambah ekonomi lebih tinggi dibandingkan penjualan pisang segar, sehingga meningkatkan keuntungan usaha rumah tangga dan mendukung pengembangan usaha berbasis komoditas lokal (Mulyawati dkk., 2025). Home industri Al-Za merupakan satu-satunya agroindustri keripik pisang di Kecamatan Bungatan, Usaha ini didirikan pada tahun 2018 hingga saat ini. Bahan baku utama yang digunakan adalah jenis pisang kepok (*Musa paradisiaca var. balbisiana colla*) dan pisang nangka (*Musa x paradisiaca*).

Sejauh ini, home industri Al-Za menghadapi ketidakpastian harga bahan baku pisang yang disebabkan oleh fluktuasi pasokan dari petani. Pengadaan bahan baku dilakukan berdasarkan ketersediaan pasokan harian dan usaha ini belum memiliki persediaan bahan baku untuk kebutuhan produksi berikutnya. Kondisi tersebut terjadi karena sebagian petani pisang lebih memilih menjual hasil panennya kepada tengkulak yang menawarkan harga beli lebih tinggi dibandingkan harga yang ditetapkan oleh

home industri Al-Za. Akibatnya, harga dan ketersediaan bahan baku sering mengalami perubahan yang dapat mengganggu kelancaran proses produksi.

Kondisi tersebut perlu dilakukan analisis kelayakan finansial untuk mengetahui apakah proses pengolahan pisang yang dilakukan telah menghasilkan keuntungan yang layak secara finansial. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kelayakan finansial usaha Keripik Pisang di Home Industri Al-Za. Dengan Tujuan penelitian untuk menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha keripik pisang pada Home Industri Al-Za. Keterbaruan dari penelitian ini memiliki perbedaan fokus dengan kelayakan finansial usaha di Home Industri Al-Za. Analisis kelayakan finansial dianalisis menggunakan data historis selama lima tahun dengan indikator NPV, IRR, Net B/C, PP, dan BEP. Perbedaan fokus dan periode data tersebut diharapkan dapat melengkapi informasi mengenai kondisi ekonomi dan kelayakan finansial home industri keripik pisang Al-Za di Kecamatan Bungatan.

Analisis kelayakan finansial merupakan metode penilaian untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha atau proyek layak dijalankan (Kashmir dan Jakfar 2017). Menurut (Grant 1991) dalam (Katlya & Widyatami, 2025), analisis kelayakan finansial merupakan bagian dari ekonomi teknik yang digunakan untuk menilai suatu investasi layak dijalankan berdasarkan prinsip kesetaraan nilai uang terhadap waktu. Analisis ini dilakukan dengan perhitungan beberapa indikator yakni :

1. *Net Present Value* (NPV)

NPV merupakan nilai bersih saat ini yang diperoleh dari perbandingan antara manfaat dan menggunakan tingkat diskonto tertentu, dan hasil yang dinyatakan satuan rupiah (Kurnia, 2023).

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}$$

Kriteria:

- $NPV > 0$ berarti proyek layak secara finansial
- $NPV = 0$ berarti proyek impas
- $NPV < 0$ berarti proyek tidak layak

2. Internal Rate Of Return (IRR)

IRR merupakan tingkat suku bunga yang menjadikan NPV sama dengan nol. Usaha dinyatakan layak apabila IRR lebih tinggi daripada tingkat suku bunga atau *Opportunity cost of capital* yang berlaku.(Fitriani, 2022).

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times i_2 - i_1$$

Kriteria:

- IRR > tingkat suku bunga berarti usaha layak
- IRR < tingkat suku bunga berarti usaha tidak layak

3. Net Benefit/Cost Ratio

Net benefit cost ratio (Net B/C) merupakan metode analisis kelayakan finansial yang digunakan untuk membandingkan nilai sekarang dari manfaat bersih dengan nilai sekarang dari biaya yang dikeluarkan selama umur proyek.

$$Net\ B/C = \frac{\sum PV\ (B_t - C_t)_{Positif}}{\sum PV\ (B_t - C_t)_{Negatif}}$$

Kriteria:

- Net B/C > 1 menunjukkan usaha layak
- Net B/C < 1 menunjukkan usaha tidak layak

4. Payback Period (PP)

Payback Period adalah metode penilaian investasi yang digunakan untuk mengetahui jangka waktu yang diperlukan agar inestasi awal dapat kembalai melalui arus kas yang dihasilkan oleh suatu proyek. Metode ini mencerminkan tingkat risiko investasi (Margana, 2024).

$$PP = \frac{Nilai\ Investasi}{Pendapatan\ Bersih\ Tahunan}$$

Kriteria: semakin cepat pengembalian modal maka usaha semakin layak.

5. Break Even Point (BEP)

BEP merupakan metode untuk mengetahui jumlah penjualan minimum agar usaha berada pada kondisi impas, tidak mengalami rugi maupun untung. Analisis ini

menggunakan informasi mengenai penjualan dan biaya untuk membantu manajemen dalam perencanaan serta pengambilan keputusan (Indarti, 2022).

$$\frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}}$$

Kriteria:

- Produksi di atas BEP = usaha untung
- Produksi di bawah BEP = usaha rugi

Penilaiannya dilakukan melalui pendekatan metode berdiskonto, yang menghitung nilai kini dari manfaat dan biaya di masa depan (Maulana, 2008.). Hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini yakni usaha keripik pisang di home industry Al-Za layak dijalankan secara finansial.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Home Industri Al-Za di Desa Selowogo, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, pada bulan Maret-Juli 2026. Lokasi dipilih secara purposive karena usaha aktif melakukan pengolahan keripik pisang.

Informan ditentukan menggunakan purposive sampling. Pemilik usaha menjadi key informan, sedangkan tiga orang tenaga kerja menjadi informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Data finansial yang dianalisis merupakan data historis usaha selama lima tahun.

Analisis kelayakan finansial menggunakan lima indikator. NPV digunakan untuk mengetahui nilai bersih saat ini dari arus kas. IRR digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi. Net B/C digunakan untuk membandingkan nilai manfaat dan biaya yang telah didiskontokan. PP digunakan untuk mengetahui waktu pengembalian investasi awal. BEP digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan dan produksi pada kondisi impas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arus kas Home Industri Al-Za selama lima tahun menunjukkan perubahan penerimaan dan biaya. Investasi awal pada tahun ke-0 sebesar Rp11.482.000. Arus kas

bersih bernilai positif pada tahun pertama, ketiga, dan kelima, sedangkan pada tahun kedua dan keempat bernilai negatif.

Tabel 1. Arus kas home industry Al-Za

Tahun	Arus Kas Masuk	Arus Kas Keluar	Arus Kas Bersih
0	Rp0	Rp11.482.000	-Rp11.482.000
1	Rp39.403.000	Rp36.203.666	Rp3.199.334
2	Rp57.809.000	Rp63.303.666	-Rp5.494.666
3	Rp68.232.000	Rp58.106.666	Rp10.125.334
4	Rp75.830.000	Rp79.361.666	-Rp3.531.666
5	Rp82.817.000	Rp70.302.666	Rp12.514.334

Sumber Data: Data Primer 2026, (diolah)

Tabel 2. Hasil perhitungan analisis kelayakan finansial

Indikator	Hasil
Discount rate	5,76%
NPV	Rp1.718.849
IRR	9,76%
Net B/C	1,007
Payback Period	4 tahun 6 bulan
BEP penjualan (tahun ke-5)	Rp26.085.383
BEP produksi	±4.377 bungkus

Sumber Data: Data Primer 2026, (diolah)

Pada tingkat diskonto 5,76%, hasil perhitungan NPV menunjukkan nilai sebesar Rp1.878.849. Nilai tersebut berasal dari selisih nilai sekarang manfaat dan biaya selama periode lima tahun. Nilai NPV yang lebih besar dari nol menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria NPV yang digunakan dalam penelitian, nilai manfaat bersih pada tingkat diskonto tersebut bernilai positif.

Tabel 3. Hasil perhitungan Npv

Tahun	arus kas bersih (Rp)	discount faktor (5,76%)	present value (Rp)
0	-Rp11,642,000	1.0000	-Rp11,642,000
1	Rp3,199,334	0.9455	Rp3,025,089
2	-Rp5,434,666	0.8940	-Rp4,858,811
3	Rp10,125,334	0.8453	Rp8,559,434
4	-Rp3,531,666	0.7993	-Rp2,822,889
5	Rp12,514,334	0.7558	Rp9,458,027
Total NPV			Rp1,718,849

Sumber Data: Data Primer 2026, (diolah)

Nilai IRR sebesar 9,76% diperoleh melalui interpolasi antara tingkat diskonto 9% dengan NPV Rp329.072 dan tingkat diskonto 10% dengan NPV -Rp99.419. Nilai tersebut lebih tinggi daripada tingkat diskonto 5,76% yang digunakan dalam analisis, sehingga memenuhi kriteria IRR yang ditetapkan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil perhitungan IRR

DISCOUNT RATE	NPV
9%	Rp329.072
10%	-Rp99.419

Sumber Data: Data Primer 2026, (diolah)

substitusi :

$$IRR = 9\% + \frac{329.072}{329.072 - (-99.419)} \times (10\% - 9\%)$$

$$IRR = 9\% + \frac{329.072}{428.491} \times 1\%$$

$$IRR = 9\% + 0,0076\%$$

$$IRR = 9,76\%$$

Nilai Net B/C sebesar 1,007 diperoleh dari perbandingan total PV benefit sebesar Rp269.876.614 dibagi dengan total PV cost sebesar Rp267.997.765 menghasilkan nilai 1,007. Nilai tersebut lebih besar dari satu, yang menunjukkan bahwa manfaat yang didiskontokan lebih besar daripada biaya yang didiskontokan.

Tabel 5. Hasil perhitungan net benefit cost ratio

PV BENEFIT	PV COST
0	11482000
37256996,97	34231908,09
51737220,52	56596031,16
57679803,87	49120370,18
60611535,65	63434425,01
62591056,7	53133030,1
RP269.876.614	Rp267.997.765
	1,007

Sumber Data: Data Primer 2026, (diolah)

Payback Period diperoleh selama 4 tahun 6 bulan. Perhitungan menggunakan investasi awal Rp11.482.000, arus kas kumulatif tahun keempat sebesar -Rp7.123.664, dan arus kas bersih tahun kelima sebesar Rp12.514.334. Dengan demikian, investasi awal kembali pada tahun kelima dalam periode sekitar enam bulan setelah tahun keempat.

Diketahui :

- Investasi Awal = Rp 11.482.000
- Arus Kas Kumulatif Tahun Ke-4 = -Rp 7.123.664
- Arus Kas Bersih Tahun Ke-5 = Rp 12.514.334

Perhitungan *Payback Period* dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$PP = 4 + \frac{Rp\ 7.123.664}{Rp\ 12.514.334} = 4 + 0,569 = 4 \text{ Tahun } 6 \text{ Bulan}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *payback period* (PP) 4 tahun 6 bulan.

Pada tahun kelima, data biaya tetap sebesar Rp13.468.666, biaya variabel Rp56.834.000, dan penjualan Rp117.507.000 menghasilkan BEP penjualan sebesar Rp26.085.383 serta BEP produksi sekitar 4.377 bungkus. Penjualan aktual dan produksi aktual pada tahun kelima

berada di atas titik BEP tersebut, sehingga berdasarkan indikator BEP yang digunakan dalam penelitian, kegiatan usaha telah melewati titik impas.

Tabel 6. Hasil perhitungan BEP

BEP Penjualan	Rp 26.085.383
BEP produksi	± 4.377 bungkus

Sumber Data: Data Primer 2026, (diolah)

Secara keseluruhan, kelima indikator memberikan hasil yang memenuhi kriteria kelayakan yang digunakan dalam penelitian: NPV bernilai positif, IRR lebih tinggi daripada tingkat diskonto, Net B/C lebih dari satu, periode pengembalian berada dalam umur analisis, dan realisasi tahun kelima berada di atas titik impas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis finansial, usaha keripik pisang pada Home Industri Al-Za menghasilkan NPV sebesar Rp1.718.849 pada tingkat diskonto 5,76%, IRR sebesar 9,76%, Net B/C sebesar 1,007, dan Payback Period selama 4 tahun 6 bulan. Pada tahun kelima, BEP penjualan sebesar Rp26.085.383 dan BEP produksi sekitar 4.377 bungkus. Berdasarkan kriteria yang digunakan, hasil kelima indikator memenuhi kriteria kelayakan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo. (2024). Statistik Holtikultura Kabupaten Situbondo 2024. Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo.
- Hartono, A., & Janu, P. B. H. (2013). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Kerupuk. 2(3)
- Indarti, Maria Goreti Kentris, Jacobus Widiatmoko, Arief Himawan Dwi Nugroho, dan Agus Mudianto. *Pelatihan Metode Break Even Point (Bep) Sebagai Alat Perencanaan Laba Bagi Pelaku Umkm Di Kota Semarang*. 6, no. 1 (2022).
- Kasmir & Jakfar. (2017). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana.
- Katlya, B., & Widyatami, F. S. (2025). Analisis Kelayakan Finansial Proyek Pembangunan Hunian Sewa Vertikal di Kota Surakarta. 3(2).
- Maulana, M. E. S. (2008). Pada BANISI di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
- Mulyawati, S., Fernandez, F. X. E., Nabilah, S., & Dita, J. (2025). Nilai tambah produk olahan pisang di Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah
- Rani Nur Fitriani, W. M. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Dalam Pengambilan Keputusan Pada Industri Kecil Menengah Pamekasan. *jurnal ekonomi pembangunan*.
- Rasyid, S. A., & Amin, M. A. (2024). Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pisang Tanduk Di Desa Olaya, Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong (Studi Kasus PT. Riska Mulia Sejahtra).
- Rian Kurnia, W. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Keripik Pisang (Studi Kasus pada Agroindustri Keripik Pisang Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 10(1). DOI: 10.25157/jimag.v10i1.8920.
- Riki Ridwan Margana, fuad ar rasyid nugroho. (2024). Analisis Kelayakan Investasi Pada Usaha Pertanian Sayur Menggunakan Metode NPV, IRR dan PP di Kampung Pojok Desa Jaya Mekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *JSIM: jurnal ilmu sosial dan pendidikan*, vol,5, no 4.